



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 24 November 2020

Halaman: 8

Jadi Pasar Sehat, Pasar Prawirotaman Siap Diresmikan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pasar Prawirotaman rencananya akan diresmikan pada Desember 2020 mendatang. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut, revitalisasi pasar ini dilakukan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan prosedur sebagai pasar sehat.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengatakan, peresmian pasar ini akan dilakukan bersamaan dengan konstruksi lainnya di Kota Yogyakarta. Seperti revitalisasi pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan KH Ahmad Dahlan hingga penataan simpang Tugu.

"Kita komprehensif dengan proyek-proyek pembangunan yang ada di Kota Yogyakarta. Waktunya nanti kita

sesuaikan, pasti Desember," ujar Yunianto, kepada *Republika* melalui sambungan telepon, Senin (23/11).

Ia menyebutkan, konstruksi Pasar Prawirotaman mendukung penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Mulai dari terorganisirnya akses masuk dan keluar pasar, penyediaan fasilitas cuci tangan, pengaturan jaga jarak fisik, dan wajib memakai masker.

"Dari sisi konstruksi saja sudah sesuai dengan prosedur kesehatan. Nanti dari sisi jalur, pembatasan jarak, masker, cuci tangan dan kebersihan ini pasti. Karena sebagai sistem standar pasar sehat, pasar yang dimana pedagang dan pembeli mengedepankan kebersihan," jelasnya.

Di pasar ini nantinya diterapkan sistem zonasi. Artinya, ada pengelompokan pedagang berdasarkan jenis dagangannya. Begitu pun dengan la-

pak pedagang yang diberi pelindung. Terutama bagi pedagang kuliner yang diberi pelindung plastik.

"Sampai saat ini sudah kita sosialisasikan dan nanti kita sistem dengan lotre supaya fair pedagang itu menempati dimana, sesuai dengan jenis dagangan dan zonasinya," ujar Yunianto.

Pasar ini terdiri dari empat lantai. Yunianto menjelaskan, tiga lantai akan digunakan untuk pedagang. Sementara, satu lantai lainnya akan digunakan sebagai kegiatan ekonomi kreatif.

Pedagang yang akan menempati pasar ini diprioritaskan bagi pedagang yang sebelumnya sudah berjualan di pasar tersebut. "Semua pedagang lama harus bisa berdagang kembali," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Walaupun begitu, pedagang baru juga tetap diperbolehkan untuk mengisi pasar tersebut. Namun, dengan tetap

mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan.

Menurutnya, lokasi Prawirotaman dikenal sebagai kampung turis. Hal ini, kata Haryadi, diyakini dapat mendatangkan pelaku ekonomi kreatif dari luar negeri.

"Saya rasa ini bagus untuk membangun jaringan dengan para pelaku ekonomi kreatif di Kota Yogyakarta. Karena mereka bisa saling berjumpa di sini," ujarnya.

Pihaknya pun menggenjot transaksi secara digital atau non tunai di Pasar Prawirotaman. Hal ini dilakukan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 di lingkungan pasar.

"Harapannya, setiap pembeli tak perlu membawa uang tunai untuk berbelanja ke pasar. Tapi pakai e-wallet, atau e-money. Itu harus bisa dibiasakan di sini," jelas dia.

Untuk itu, jaringan internet akan dipasang di seluruh kawasan pasar. Sehingga, pemanfaatan transaksi secara digital dapat dilakukan dengan maksimal.

Transaksi digital ini akan didukung dengan Quick Response Indonesia Standard (QRIS). Sebelum diresmikan, pihaknya melakukan sosialisasi dan edukasi terkait transaksi digital kepada pedagang yang akan mengisi pasar.

Sehingga, pedagang diharuskan untuk siap beradaptasi dengan sistem transaksi digital ini. Diharapkan saat diresmikannya pasar ini nantinya sudah menggunakan transaksi digital.

Pasar ini juga dilengkapi travelator atau marga laju yang datar, termasuk fasilitas lift. Fasilitas ini memungkinkan pengunjung dapat membawa trolley yang disediakan melalui marga laju.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005